|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian | : | Sulteng Post | Kasubaud  Sulteng II |
| Hari, tanggal | : | Sabtu, 10 Januari 2014 |
| Keterangan | : | Ratusan warga Trans Migrasi di Desa Padang Uloyo, Kecamatan Ampana Tete, hingga kini belum mendapatkan jatah lahan usaha yang dijanjikan |
| Entitas | : | Touna |
|  |

SULTENG POST – Ratusan warga Trans Migrasi di Desa Padang Uloyo, Kecamatan Ampana Tete, hingga kini belum mendapatkan jatah lahan usaha 2 (LU-II) seluas 1 hektar yang dijanjikan pemerintah dua kabupaten yaitu kabupaten asal dan Kabupaten Tojo Una-una.

Warga transmigrasi yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia seperti Jawa, bali dan Lombok itu sudah tinggal di transmigrasi sejak tahun 2010 silam, hingga kini belum mendapatkan jatah lahan usaha, masyarakat di wilayah itu kini mencari makan sehari-hari hanya menjadi buruh di di lahan warga penduduk asli.

Lahan yang sedianya dimiliki warga teransmigrasi diklaim oleh warga penduduk asli, adalah miliknya sehingga ratusan warga trans tidak berhenti menggarap takut terjadi konflik sosial. Selain itu, warga trans juga merasa terlantar di daerah Tojo Una-una karena tidak ada perhatian sama sekali dari pihak pemerintah.

Masalah lain juga, warga trans tidak memiliki sarana air bersih di loaksi itu sehingga masyarakat hanya mengandalkan air hujan, sementara jika tidak muncul hujan, maka mereka terpaksa berjalan menempuh jarak puluhan kilo meter untuk mencapai pusat air itupun di sungai yang kotor. SITUR